

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musik abad ke-18 banyak dipertunjukkan untuk para aristokrat dan masyarakat dengan status ekonomi menengah ke atas. Hal ini dikarenakan kebanyakan komposer pada abad ke-18 membuat musik dengan bantuan ekonomi dari patron-nya (kontributor seni). Oleh karena itu, komposer cenderung menciptakan lagu yang disukai oleh patron-nya. Hal ini juga menyebabkan musisi kurang bebas dalam mengungkapkan emosi di dalam karyanya.

Berbeda dengan musik abad ke-18, musik abad ke-19 lebih mengedepankan individualitas dan keunikan komposer. Pada abad ke-19 terjadi banyak perang, di antaranya perang Napoleon di Perancis dan perang perpaduan negara Jerman di Jerman. Keadaan tersebut membuat imperialisme di benua Eropa menurun secara umum, dan menyebabkan menurunnya jumlah kalangan aristokrat serta meningkatnya jumlah kalangan menengah. Komposer pada abad ini sudah tidak harus lagi bergantung kepada patron dan menjadi lebih bebas berekspresi di dalam musiknya.

Kebebasan berekspresi ini membuat banyak komposer pada abad ke-19 mengutarakan pesan atau emosinya melalui karya komposisinya. Pesan tersebut dapat ditunjukkan kepada orang yang dicintai, untuk merayakan emosi tertentu, bahkan untuk menyampaikan pesan dari satu komposer kepada komposer lainnya.

Salah seorang komposer yang menyampaikan pesan kepada sahabat komposernya dalam bentuk karya musik adalah Franz Liszt.

Franz Liszt dan Richard Wagner mempunyai hubungan yang sangat dekat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya interaksi yang terjadi di antara keduanya. Sebagai contoh, Liszt merupakan satu-satunya orang yang mempromosikan musik Wagner di zaman revolusi Jerman.¹ Selain itu, Liszt dan Wagner juga banyak melakukan kegiatan surat-menyurat, di mana keduanya selalu berdiskusi dan saling memberikan nasihat untuk membantu satu sama lain. Tidak hanya itu, di dalam surat-surat yang ditulis Liszt dan Wagner kepada teman-temannya, mereka menyebut nama satu sama lain dengan rasa hormat yang tinggi.²

Hubungan dekat antara keduanya juga mempengaruhi kegiatan dalam kehidupan Liszt dan Wagner sebagai komposer. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari kemiripan antara beberapa karya Liszt dan Wagner. Karya Liszt yakni “*Dante Symphony*” dan “*Christus*”, dan karya Wagner seperti “*Lohengrin*” dan “*Parsifal*”, memiliki kesamaan dalam mengutarakan dan menggambarkan aspek religius dengan memanfaatkan penggunaan biola dan harpa.³ Pengaruh Wagner kepada Liszt lainnya juga dapat dilihat dari salah satu karya Liszt yaitu “*Dante Symphony*” yang merupakan karya yang didedikasikan oleh Liszt untuk Wagner.⁴ Sedangkan

¹ Alan Walker, “Franz Liszt: The Weimar Years, 1848 - 1861” Cornell University Press, 1987

² Ellis William Ashton, Wagner Richard, Liszt Franz, “Correspondence of Wagner and Liszt, Vol 2” Nabu press

³ Nicholas Dufetel, “Liszt and Wagner. Foreword,” HAL <https://halshs.archives-ouvertes.fr/halshs-01422228/document> (diakses pada tanggal 3 November 2018).

⁴ Alan Walker, *Franz Liszt: The Weimar Years 1848 – 1861*” (Cornell University Press 1987).

pengaruh dari Liszt kepada Wagner dapat dilihat dari penggunaan harmoni dalam karya Wagner.⁵

Menjelang kematian Wagner, Liszt mendedikasikan banyak karya untuk Wagner.⁶ Karya-karya tersebut antara lain “*La Lugubre Gondola I*”, “*La Lugubre Gondola II*”, “*Am Gabre Richard Wagner*” dan “*R.W. Venezia.*” Keempat karya tersebut merupakan karya yang menggambarkan rasa sedih dan premonisi Franz Liszt yang mengetahui umur Wagner yang tidak akan bertahan lama.⁷

Kematian Richard Wagner memberikan pengaruh besar kepada Franz Liszt, khususnya kepada karya komposisinya. Hal tersebut dapat dilihat dari gaya dan teknik komposisi Franz Liszt yang berbeda dari karya-karya sebelumnya. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisa lebih lanjut tentang empat karya Liszt yang berjudul “*La Lugubre Gondola I*”, “*La Lugubre Gondola II*”, “*Am Gabre Richard Wagner*” dan “*R.W. Venezia.*” Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengidentifikasi teknik komposisi dan ekspresi-ekspresi yang digunakan oleh Franz Liszt dalam mengungkapkan kesedihannya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Franz Liszt mengekspresikan kesedihannya atas kematian Wagner dalam empat karyanya, “*La Lugubre Gondola I*”, “*La Lugubre Gondola II*”, “*Am Gabre Richard Wagner*” dan “*R.W. Venezia*”?

⁵ Christopher H. Gibbs, Dana Gooley, *Franz Liszt and His World* (Princeton University Press 2010).

⁶ Ben Arnold, “The Liszt Companion,” Green Wood Publishing Group (2002).

⁷ Alan Walker, *Franz Liszt: The Final Years 1861-1886* (Cornell University Press 1987).

1.3. Batasan Masalah

Penulis akan membatasi penelitian pada empat karya Franz Liszt yang berjudul “*La Lugubre Gondola I*”, “*La Lugubre Gondola II*”, “*Am Grabe Richard Wagner*”, dan “*R.W. Venezia*”. Analisis akan berfokus pada bagian penggunaan ritme, pola melodi, dan pergerakan harmoni, untuk dapat menjelaskan makna dan pesan yang ingin diekspresikan oleh Liszt dalam karya-karya tersebut. Adapun *recording* yang akan dipakai adalah CD audio permainan dari pianis Thomas Hitzlberger. Penulis akan menggunakan partitur karya di bawah ini untuk keperluan analisis:

- “*La Lugubre Gondola I*” yang diedit oleh José Vianna da Motta dan dipublikasikan oleh *Musikalische Werke Leipzig: Breitkopf & Härtel, 1927. Serie II, Band 9*
- yang diedit oleh José Vianna da Motta dan dipublikasikan oleh *Musikalische Werke Leipzig: Breitkopf & Härtel, 1927. Serie II, Band 9*
- “*R.W. Venezia*,” yang diedit oleh José Vianna da Motta dan dipublikasikan oleh *Musikalische Werke Leipzig: Breitkopf & Härtel, 1927. Serie II, Band 9*
- “*Am Grabe Richard Wagner*”, S202

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui cara Franz Liszt mengekspresikan kesedihannya atas kematian Wagner dalam tiga karyanya: “*La Lugubre Gondola I*”, “*La Lugubre Gondola II*”, “*Am Gabre Richard Wagner*” dan “*R. W. Venezia*” dari segi teknik komposisi.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan gambaran umum tentang teknik komposisi Franz Liszt pada karya “*La Lugubre Gondola I*”, “*La Lugubre Gondola II*”, “*Am Gabre Richard Wagner*” dan “*R. W. Venezia*”
- 2) Memberikan informasi tambahan kepada para pianis yang ingin memainkan karya Franz Liszt, terutama karya-karya seperti “*La Lugubre Gondola I*”, “*La Lugubre Gondola II*”, “*Am Gabre Richard Wagner*” dan “*R. W. Venezia*”.

1.6. Sistematika penulisan

BAB 1

PENDAHULUAN

Penjelasan umum mengenai topik tugas akhir meliputi: Latar belakang masalah, Perumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Penjabaran beberapa teori yang menjadi landasan dalam penulisan tugas akhir berdasarkan kutipan buku. Adapun teori yang dijabarkan dalam bagian ini mengandung beberapa dimensi ilmu yaitu ilmu filsafat, dan seni musik. Bab ini ditulis secara deduktif dengan mengurutkan penjabaran ilmu dimulai dari teori terluas hingga tersempit yang digunakan.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis, teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian, hingga penjabaran operasional penelitian meliputi jadwal penelitian dan kerangka kerja yang dilakukan saat menilite. Dimulai dari teknik pengumpulan data hingga teknik analisa dari data yang dikumpulkan.

BAB 4

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi dengan pembahasan analisa penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis secara tertulis melalui penjabaran rinci.

BAB 5

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan topik bahasan berdasarkan hasil penelitian yang ditinjau dari landasan teori yang dipilih oleh penulis. Pemberian saran untuk penelitian selanjutnya juga dijabarkan dalam bagian ini. Penjabaran ini dijadikan hasil akhir dari keseluruhan topik dan data yang telah dikumpulkan dan dianalisa.

